

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR****Muhammad Ilyas**

Universitas Islam Jember

Email: [ilyasalmaduri@gmail.com](mailto:ilyasalmaduri@gmail.com)**Achmad Faisol**

Universitas Islam Jember

Email: [faisolaguskhani@gmail.com](mailto:faisolaguskhani@gmail.com)***Abstrak***

*Keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari model model pembelajaran Yang efektif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pendidikan agama islam melalui penerapan metode Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI. Miftahul Ulum Balung Jember. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian bahwa Kepala Madrasah harus selalu memberi dukungan terhadap model pembelajaran yang bisa menyenangkan. semua guru hendaknya semangat untuk memberi pelajaran dengan model pembelajaran yang siswa tidak bosan, siswa khususnya siswa MI Miftahul Ulum antusias ketika pelajaran berlangsung*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Kooperatif, Numbered Head Together, Aktivitas Belajar*

## PENDAHULUAN

Tugas utama guru yaitu mengajar yang berarti membelajarkan siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai seorang guru kita harus memiliki kemampuan yang diperlukan dalam mengemban tugas sebagai guru, selain itu guru juga harus memiliki kemampuan dan pendidikan yang sesuai.

Menurut Suheriyanto (2010:7) Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang dikelola secara disengaja untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, sehingga dalam kondisi-kondisi khusus akan menghasilkan respon terhadap situasi tertentu juga. Pembelajaran merupakan sistem lingkungan yang dapat menciptakan proses belajar pada diri siswa selaku peserta didik dan guru sebagai pendidik, dengan didukung oleh seperangkat kelengkapan, sehingga terjadi pembelajaran.

Jadi, dalam pembelajaran semua kegiatan guru diarahkan untuk membantu siswa mempelajari suatu materi tertentu baik berupa pelajaran, keterampilan, sikap kerohanian dan sebagainya.

Dalam kegiatan proses pembelajaran perlu untuk meningkatkan pendidikan dan mengupayakan berbagai cara, model, metode dan strategi dalam pembelajaran. Sebagai seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan pembelajarannya.

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pengajaran di kelas. Selama di dalam kelas guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membantu, mendorong dan membimbing untuk mencapai tujuan belajarnya. Keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari model-model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Model-model pembelajaran yang efektif ini akan menciptakan suasana yang nyaman sehingga siswa menjadi antusias dalam pembelajaran karena menyenangkan dan tidak merasa bosan.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak ketika di kelas guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga para siswa merasa bosan dan malas-malasan ketika pembelajaran berlangsung. Guru hanya berfikir kalau siswanya siap menerima materi yang akan disampaikan tanpa memahami terlebih dahulu

kemampuan siswa, siswa hanya disuruh memperhatikan, mencatat dan lain-lain sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Sehingga kurangnya motivasi dari guru ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil Observasi di kelas V MI Miftahul Ulum Karang Semanding Balung (07 Agustus 2019), menunjukkan bahwa proses pembelajaran dikelas tersebut masih kurang efektif, dimana waktu pembelajaran berlangsung guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian siswa diminta untuk mencatat materi yang diberikan guru. Media yang digunakan guru kurang menarik, media yang digunakan hanya buku dan papan tulis saja, sehingga siswa kurang antusias ketika pembelajaran berlangsung.

Dalam hal ini, maka perlu adanya metode pembelajaran yang dapat membuat siswa antusias terhadap berlangsungnya pembelajaran, yaitu dengan menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah suasana pembelajaran dimana siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama.

Menurut Triant (2007:62) Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) atau Penomoran Berfikir Bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini dapat dijadikan alternatif variasi dalam model pembelajaran yaitu dengan cara membentuk kelompok, setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa, setiap anggota memiliki satu nomor yang diletakkan di kepala. Model pembelajaran ini memiliki ciri khas dimana guru hanya menunjuk satu orang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Sehingga metode ini dapat melibatkan semua siswa dikelas dan sangat baik untuk meningkatkan rasa tanggung jawab individu dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI. Miftahul Ulum Karang Semanding Balung.

## KAJIAN TEORI

### 1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Menurut Muhammad Afandi, dkk (2013:65) *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah suasana pembelajaran dimana siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama. Demikian juga pendapat Trianto (2007:62) Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) atau Penomoran Berfikir Bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Muslimin mengemukakan bahwa *Numbered head Together* (NHT) salah satu tipe pembelajaran kooperatif dengan sintaks, pengarahan, buat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu. Berikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tetapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja dalam kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan beri reward.

### 2. Dasar dan tujuan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Menurut Jonni Juni Priansa (2017:335) Tujuan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah memperkuat kerjasama antar peserta didik dan memastikan bahwa semua peserta didik mampu untuk menyelesaikan tugasnya secara mandiri.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) menurut Ibrahim sebagai berikut:

a. Langkah 1: persiapan

Pada tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat skenario pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

b. Langkah 2: pembentukan kelompok

Pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang. Guru memberikan nomor kepada setiap peserta didik dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda.

c. Langkah 3: Setiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan

Dalam pembentukan kelompok, setiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru

d. Langkah 4: diskusi masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap peserta didik sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap peserta didik berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

e. Langkah 5: memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Pada tahap ini, guru menyebutkan satu nomor dan para peserta didik dari setiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

f. Langkah 6: memberikan simpulan

Guru bersama peserta didik menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menurut Nurhadi yaitu:

a. Penomoran (Numbering): guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 4 hingga 6 siswa dan member nomor sehingga tiap siswa dalam tim memiliki nomor berbeda.

b. Pengajuan pertanyaan (Questioning): guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para siswa.

- c. Berfikir bersama (Head Together): para siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut.
- d. Pemberian jawaban (Answering): guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

### 3. Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Menurut Muhammad Afandi dkk (2013:70) pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

#### a. Kelebihan

1. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Mampu memperdalam pemahaman siswa.
3. Melatih tanggung jawab siswa.
4. Menyenangkan siswa dalam belajar.
5. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa.
6. Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
7. Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama.
8. Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi
9. Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan yang tidak pintar.
10. Tercipta suasana gembira dalam belajar. Dengan demikian meskipun saat jam pelajaran terakhir, siswa tetap antusias belajar

#### b. Kekurangan

1. Ada siswa yang takut diintimidasi bila member nilai jelek kepada anggotanya (bila kenyataannya siswa lain kurang mampu menguasai materi).
2. Ada siswa yang mengambil jalan pintas dengan meminta tolong pada temannya untuk mencarikan jawabannya. Solusinya mengurangi poin pada siswa yang membantu dan dibantu.
3. Apabila pada satu nomor kurang maksimal mengerjakan tugasnya, tentu saja mempengaruhi pekerjaan pemilik tugas lain pada nomor selanjutnya.

#### 4. Aqidah Akhlak

Thoyyib Sah Saputra dan Wahyudin (1994:2) Menurut bahasa, kata akidah berasal dari bahasa arab yang berakar dari kata *'aqada-ya'qidu-'aqdan-aqidatan*. *Aqdan* yang artinya kepercayaan atau keyakinan. Sedangkan menurut istilah, akidah adalah sesuatu yang dipercayai atau diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits (sunnah Rosul Saw).

Menurut Abuddin Nata (1998:82) Akidah dalam islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, yaitu menyatakan tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusannya, perbuatan dengan amal sholeh.

Sedangkan menurut Abdurrohman, dkk (2014:4) Dalam kajian islam, akidah berarti tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Esa yang patut disembah dan pencipta serta pengatur alam semesta ini.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akidah adalah ilmu yang membicarakan segala hal yang berhubungan dengan rukun iman dalam islam dengan dalil-dalil dan bukti-bukti yang meyakinkan.

#### 5. Aktivitas Belajar

Aktivitas menurut KBBI Kemendikbud mempunyai arti kegiatan, kegiatan atau kerja yang dilaksanakan dalam tiap-tiap bagian perusahaan. Para ahli juga mendefinisikan aktivitas, Anton M. Mulyono menjelaskan bahwa aktivitas ialah kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktivitas. Menurut Suryono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah kegiatan seseorang yang dilakukan baik secara jasmani maupun rohani atau kegiatan fisik maupun nonfisik.

Donni Juni Priansa (2017:55) Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dan lingkungan. Misalnya kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain.

#### 6. Prinsip-prinsip Belajar

Belajar yang efektif dapat terjadi jika prinsip-prinsip belajar dapat diterapkan dengan baik. Prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran

adalah:

- a. Hal apa pun yang dipelajari oleh peserta didik harus dipelajari sendiri oleh peserta didik. Tidak seorang pun yang dapat memaksa peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar yang diinginkannya.
- b. Setiap peserta didik belajar berdasarkan tempo atau kecepatan masing-masing, yang berbeda dengan peserta didik lainnya. Tempo dan kecepatan belajar yang dimiliki oleh peserta didik itu disesuaikan dengan umur dan kemampuan pengembangan diri yang dimiliki oleh peserta didik.
- c. Peserta didik akan belajar dengan lebih banyak apabila memperoleh penguatan (reinforcement) dalam setiap langkah dalam belajar sehingga ia termotivasi untuk mempelajarinya.
- d. Penguasaan terhadap setiap langkah pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk belajar secara lebih berarti atau bermakna.
- e. Apabila peserta didik diberi tanggung jawab untuk mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan yang diinginkan

#### **7. Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Abdulhak dalam Rusman (2016:54) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui *sharing* proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta didik itu sendiri dan mereka juga dapat menjalin interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi antara siswa dan siswa dengan guru atau yang dikenal dengan istilah *multiple way traffic communication*.

Slavin menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model atau acuan pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran yang berlangsung, peserta didik mampu belajar mampu belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen atau dengan karakteristik yang berbeda-beda

## **METODE PENELITIAN**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pendidikan agama islam melalui penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI. Miftahul Ulum Karang Semanding Balung Jember Tahun 2019/2020? Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan

penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang sudah di dapat kemudian di analisis dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

## PEMBAHASAN

Dalam penyajian data ini akan dipaparkan secara rinci tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V 2019/2020. Penemuan data dan informasi tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, sehingga peneliti dapat menyajikan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

### **1. Perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Miftahul Ulum Karang Semanding Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Pada hari Selasa, tanggal 12 November 2019 kami melakukan observasi di MI Miftahul Ulum Karang Semanding. Pada hari itu kebetulan semua guru berkumpul karena akan dilaksanakan rapat bulanan. Dalam rapat tersebut ada salah satu guru yang menanyakan terkait dengan perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Miftahul Ulum Karang Semanding Balung Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil Observasi (12 Nopember 2019) Dalam perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini akan diterapkan oleh salah satu guru Akidah Akhlak yang ada di MI Miftahul Ulum Karang Semanding, Alhamdulillah mendapat respon yang baik. Mereka sangat antusias dengan adanya model pembelajaran ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kami dengan guru kelas V MI Miftahul Ulum Endang Purwantini (12 November 2019) . Model pembelajaran ini sangat menarik, karena anak-anak yang biasanya tidak suka dan rame sendiri ketika pelajaran Akidah Akhlak, mereka menjadi tertarik dan antusias dengan adanya model pembelajaran ini.

Sehubungan dengan ini kami juga melakukan wawancara dengan kepala Madrasah yaitu Bapak Moh.Muhin, S.Pd. (12 November 2019) Beliau sangat mendukung dengan pelaksanaan model pembelajaran ini. Menurut saya sebagai

kepala sekolah MI Miftahul Ulum, saya berharap agar semua guru harus memperhatikan bagaimana siswa minat terhadap materi pembelajaran yang diajarkan setiap harinya, yaitu salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah tersebut, kami menganggap metode ini sangat tepat digunakan untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran. Karena metode ini menggunakan media yang unik (pemberian nomor) sehingga siswa merasa seperti bermain.

Dari hasil observasi dan wawancara sebelumnya, peneliti dapat informasi bahwa MI Miftahul Ulum Karang Semending Balung Jember sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V. sebagian besar siswa sangat antusias dan senang dengan model pembelajaran tersebut dalam pelajaran akidah akhlak.

Dengan model pembelajaran kooperatif ini siswa dapat lebih paham, karena model pembelajaran ini dapat membuat siswa antusias sehingga siswa menjadi aktif. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat membawa dampak positif bagi siswa yaitu, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak dengan baik

## **2. Pelaksanaan atau penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Miftahul Ulum Karang Semending Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Pelaksanaan atau penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pelajaran Akidah Akhlak cukup menarik. Peneliti (13 November 2019) melihat penerapan model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Akhlak di kelas V sangat menarik perhatian siswa karena siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama. Dari itu kelas menjadi aktif dan siswa menjadi antusias dan bersemangat.

Siti Aminah (13 November 2019) mengatakan Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif ini kami sangat kesulitan dalam menerapkan pelajaran Akidah Akhlak, karena siswa merasa bosan dan jenuh ketika

pembelajaran berlangsung. Setelah menerapkan model pembelajaran ini, mereka sangat semangat dan antusias dalam belajar Akidah Akhlak.

Peneliti juga memperhatikan guru mata pelajaran Akidah Akhlak ketika masuk kelas dan akan mengajar tidak hanya membawa buku pelajaran saja, akan tetapi guru juga membawa perangkat dan media yang dapat menunjang model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan. Peneliti sangat menyukai karena hal ini dapat membuat siswa suka dengan pelajaran yang di ajarkannya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa (13 November 2019) terkait dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran kooperatif, yaitu: Saya sekarang senang dengan pelajaran Akidah Akhlak karena bu guru membentuk kelompok dan setiap kelompok di kasih nomor sama bu guru. ~~Dari nomor kelompok itu bu guru kasih tugas,~~ kemudian semua kelompok disuruh mengerjakan tugas yang diberikan bu guru, apabila sudah selesai semua bu guru akan menunjuk salah satu nomor yang sama.

Kami sebagai peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yg lain yaitu yang bernama Ulfatul Hasanah (14 November 2019) :Kemaren-kemaren, saya tidak suka dengan pelajaran Akidah Akhlak, karena menurut saya pelajaran Akidah Akhlak pelajaran yang sangat membosankan, kami hanya disuruh menulis, mendengarkan dan membaca, itu-itu saja yang di model pe, belajaran yang bu guru berikan. Tapi sekarang saya sudah mulai suka dengan pelajaran Akidah Akhlak soalnya bu guru membagi kami menjadi kelompok, setiap kelompok bu guru memberikan tugas dan tugas itu disuruh kerjakan bersama, setelah selesai semua bu guru menunjuk salah satu nomor untuk menjelaskan atau menjawab tugas yang di berikan bu guru tersebut.

Observasi (14 November 2019) Siswa kelas V MI. Miftahul Ulum sangat senang dan semangat belajar akidah akhlak. Selama ini mereka menganggap bahwa pelajaran akidah akhlak ini pelajaran yang sangat membosankan dan tidak menyenangkan.

Siswa yang memang suka dengan pelajaran akidah akhlak mereka semakin semangat untuk belajar pelajaran akidah akhlak. Wawancara (14 November 2019) yang dipaparkan yaitu: Saya semakin suka dengan pelajaran akidah akhlak yang di berikan oleh ibu guru, karena ibu guru selalu mengajar dengan model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Dalam penerapan atau pelaksanaan model pembelajaran ini, semua siswa dilibatkan dalam pembelajaran, misalnya dari kelompok yang ada bu guru menunjuk salah satu nomor untuk menjawab tugas yang telah diberikannya.

Ibu Endang Purwantini S.Pd. Selaku wali kelas V sangat mendukung terhadap model pembelajaran ini. Beliau membantu membuat media yaitu berupa nomor-nomor yang akan dijadikan inventaris kelas.

Berikut ini wawancara bersama guru kelas V (14 November 2019) yaitu: Menurut saya, model pembelajaran ini sangat bagus untuk diterapkan di kelas V, karena siswa kelas V ini perlu model pembelajaran yang bisa membuat mereka selalu semangat dalam pembelajaran, apalagi pelajaran agama.

Dari observasi yang telah dilakukan peneliti, model pembelajaran NHT merupakan model pembelajaran kooperatif agar menjadi pembelajaran yang aktif dan lebih menarik. Model pembelajaran NHT diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak, model ini bagus untuk membuat siswa suka dan antusias dalam belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran NHT sangat bagus untuk diterapkan dalam pelajaran akidah akhlak.

### **3. Pengevaluasian dan solusi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas V MI Miftahul Ullum Karang Semanding Balung tahun pelajaran 2019/2020.**

Pada hari kamis tanggal (14 November 2019) peneliti melakukan observasi terkait pengevaluasian dan solusinya terhadap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI. Miftahul Ulum Karang Semanding tahun pelajaran 2019/2020. Dalam observasi ini peneliti melihat semangat siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak.

Kemudian, peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas yang berkaitan dengan pengevaluasian terhadap pelaksanaan model pembelajaran ini, yaitu: Terkait pengevaluasian yaitu dengan cara membandingkan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) tersebut.

Berdasarkan wawancara dari beberapa siswa kelas V MI Miftahul Ulum Karang Semanding Balung Jember, dapat diketahui bahwa sebenarnya siswa menyukai pelajaran akidah akhlak tersebut, buktinya mereka aktif ketika pembelajaran model NHT berlangsung. Mereka sangat suka karena model ini menggunakan media yaitu berupa nomor berkepala struktur.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sangat menarik terhadap siswa dan yang membuat mereka sangat suka karena model pembelajaran ini ada media yaitu

berupa nomor kepala berstruktur. Sehingga mereka sangat antusias ketika pelajaran berlangsung.

## KESIMPULAN

Perencanaan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat membawa dampak positif bagi siswa yaitu, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak dengan baik. Pelaksanaan Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sangat bagus untuk diterapkan dalam pelajaran akidah akhlak. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sangat menarik terhadap siswa dan yang membuat mereka sangat suka karena model pembelajaran ini ada media yaitu berupa nomor kepala berstruktur. Sehingga mereka sangat antusias ketika pelajaran berlangsung.

## REFERENSI

- Abdurrohim.2014. *Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah kelas X*. Jakarta: Kementrian Agama
- Afandi, Muhammad Afandi. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*
- Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*,(Bandung: Pustaka Setia, 2017)
- Imas, Kurniasih &Berlin, Sani.2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena karya Tulisku,2017.
- Nata, Abuddin. 1998. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*.Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Saputra, Thoyyib Sah&Wahyudin.1994. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas Satu*.Semarang:PT Karya Toha Putra

- Sugino. 2017. *Metode Penelitian Penelitian, Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suheriyanto. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jember: Universitas Islam Jember
- Syahdan, Nurdyan&Fahyuni, Eni Fariyatul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo
- Thoyyib Sah Saputra dan Wahyudin, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas*
- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam.2006. *Pendidikan Agama Islam Buku Teks Untuk Perguruan Tinggi Umum*.Yogyakarta: CV. Ariando Nusa Media
- Triant. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta
- <http://ridha90.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html?m=1>. Diakses pada hari kamis 16 Januari 2020 pukul 13.32.WIB.